

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Menurut Ali (2019) kecelakaan diakibatkan oleh kendaraan yang bertabrakan dengan kendaraan lain, pejalan kaki, binatang, pembatas jalan, atau lingkungan sekitar yang mengakibatkan luka ringan, berat, maupun kematian korban manusia. Menurut *national highway traffic safety administration* (NHT, 2005) dalam mauliza, lebih dari 30% kejadian kecelakaan terjadi akibat dari faktor kecepatan yang menyebabkan meningkatnya angka kematian yang tinggi dan kerugian materi. Pelanggaran terhadap pengemudi yang mengemudi dengan kecepatan tinggi sering terjadi di jalan raya. Hal ini menjadikan perilaku pengemudi yang berkendara dengan kecepatan tinggi sebagai salah satu penyebab utama kecelakaan lalu lintas di berbagai negara (OECD, 2006). Karena itu, perlu adanya langkah preventif dalam mengurangi perilaku berkendara dengan kecepatan tinggi dalam mengurangi terjadinya kecelakaan di jalan raya dan tingkat keparahan kecelakaan.

Dalam penelitiannya (Nilson, 2004) tentang hubungan antara kecepatan dan tingkat keselamatan lalu lintas menggunakan beberapa metode dengan lokasi penelitian di ruas jalan yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa kecepatan dan tingkat keselamatan lalu lintas mempunyai hubungan satu sama lainnya. Misalnya, jika kecepatan rata-rata lalu lintas diturunkan sebesar 10% menyebabkan penurunan pada jumlah kecelakaan sekitar 37,8%. Tindakan yang dilakukan untuk mengendalikan pelaku yang melanggar kecepatan lalu lintas antara lain: 1) sanksi bagi pelanggar dan sanksi lebih berat seperti peningkatan denda, menilang pelaku, atau meningkatkan pengawasan terhadap kecepatan pengemudi menggunakan alat otomatis (*speed camera*), 2) melakukan sosialisasi keselamatan jalan kepada masyarakat akan pentingnya kesadaran pengemudi akan keselamatan berkendara, 3) melakukan penambahan terhadap alat pengendali kecepatan seperti *speed bump* yang ditempatkan di lokasi blackspot (Jamson s, 2006).

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan, batas kecepatan adalah aturan umum atau khusus untuk menurunkan kecepatan bagi pengemudi karena alasan keramaian, di sekitar sekolah, banyaknya aktivitas di sekitar jalan, hemat energi atau karena alasan geometrik jalan. Berdasarkan UU RI No.22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, tiap jalan mempunyai batas kecepatan maksimum yang ditetapkan secara nasional serta batas kecepatan maksimum diatur berdasarkan kawasan pemukiman, kawasan perkotaan, jalur antarkota, serta jalan bebas hambatan. Tujuan adanya pembatas kecepatan yaitu sebagai batas kecepatan maksimum pada pengemudi untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas. Dalam fasilitas pengendali kecepatan lalu lintas mempunyai peranan penting pada sistem transportasi modern. Dalam fungsinya, rambu batas kecepatan menginformasikan kepada pengguna jalan tentang batas kecepatan yang sesuai di jalan raya.

Rambu dapat dikatakan efektif jika dapat menyampaikan pesan tentang rambu tersebut kepada pengemudi (Ng & Cghan, 2007: Al-kaisy dkk., 2008). Faktor yang besar pengaruhnya terhadap efektivitas rambu dalam memberikan pesan kepada pengemudi, yaitu seberapa besar pemahaman pengemudi terhadap rambu (Laughery & Wogalter, 2014). Efektivitas rambu dapat dipengaruhi oleh kemampuan atau keterampilan dan pengalaman mengemudi. Faktor lainnya yang mempengaruhi efektivitas rambu terhadap pemahaman pengemudi adalah umur pengemudi, jenis kepemilikan SIM, lama kepemilikan SIM, tipe kendaraan, jangkauan serta frekuensi mengendarai kendaraan, dan jarak tempuh rata-rata/hari (Razzak dan Hasan, 2010). Tujuan dari pemasangan rambu lalu lintas, khususnya rambu batas kecepatan untuk memberikan pesan atau informasi kepada pengemudi sebagai peringatan untuk berkendara dengan kecepatan minimum yang telah diperintahkan. Namun, kepatuhan dapat terjadi jika pengemudi memiliki pemahaman terhadap makna maupun arti dari rambu lalu lintas itu sendiri.

Berdasarkan hasil analisis data kecelakaan Satlantas banyumas di Jalan Suparjo Rustam, Kecamatan Sokaraja pada 3 tahun terakhir (2019,2020,2021) terdapat 33 kejadian kecelakaan lalu lintas. Pada data

kecelakaan tersebut terdapat 9 kejadian kecelakaan yang diakibatkan melanggar kecepatan. Jalan Suparjo Rustam merupakan jalan perkotaan dengan fungsi jalan arteri primer yang berada di Kabupaten Banyumas, memiliki karakteristik yaitu terdapatnya mobilitas, kawasan sekolah, pemukiman, perdagangan, serta perindustrian. Mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015, jalan arteri primer yang tidak dipisahkan median dan berada pada kawasan pusat kegiatan maka penentuan batas kecepatan paling tinggi 40 km/jam. Karena itu, pada Jalan Suparjo Rustam mempunyai penetapan batas kecepatan maksimal 40 km/jam. Namun kenyataannya dilapangan pengemudi seringkali pengemudi menggunakan kecepatan diatas 40 km/jam saat melewati jalan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengemudi yang sering melanggar batas kecepatan adalah kondisi jalan yang lurus dan jalan yang lebar. Tak jarang pula kecelakaan disebabkan pengemudi yang berkendara melebihi batas kecepatan dan kehilangan keseimbangan sehingga terjadi kecelakaan.

Berdasarkan permasalahan pada jalan Suparjo Rustam, maka kajian penelitian ini penting dilakukan untuk melakukan survei langsung di lapangan untuk mengetahui karakteristik lalu lintas, mengetahui kinerja rambu batas kecepatan dan cara meningkatkan kinerja dari rambu batas kecepatan, serta mengetahui pemahaman pengguna jalan terhadap rambu batas kecepatan dan memberikan rekomendasi batas kecepatan berdasarkan ketentuan. Maka dari itu perlu adanya penelitian dengan Judul :**"EVALUASI KINERJA RAMBU BATAS KECEPATAN SEBAGAI PENGATUR BATAS KECEPATAN KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus: Jalan Suparjo Rustam, Kabupaten Banyumas, Kecamatan Sokaraja)**

I.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diperoleh beberapa rumusan masalah yang ada antara lain :

1. Bagaimana karakteristik lalu lintas di Jalan Suparjo Rustam?
2. Bagaimana kinerja rambu batas kecepatan sebagai pengatur batas kecepatan di Jalan Suparjo Rustam?
3. Bagaimana meningkatkan kinerja rambu batas kecepatan di Jalan Suparjo Rustam?

4. Bagaimana pemahaman pengguna jalan terhadap rambu batas kecepatan?

I.3. Batasan Masalah

Agar penulisan tidak menyimpang dari tujuan utamanya, maka permasalahan akan dibatasi sebagai berikut, yaitu :

1. Penelitian ini mengevaluasi kinerja dari rambu batas kecepatan dan survei kecepatan dilaksanakan di luar jam sibuk (*off peak*).
2. Survei yang dilakukan antara lain survei volume lalu lintas, survei kecepatan sesaat, dan survei pemahaman pengguna jalan terhadap rambu batas kecepatan.
3. Survei volume lalu lintas, survei kecepatan sesaat dan menghitung kinerja ruas hanya dilakukan di Jalan Suparjo Rustam arah timur (Sokaraja).
4. Penelitian ini menggunakan sampel untuk menganalisis pemahaman pengguna jalan di sekitar Jalan Suparjo Rustam.

I.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik lalu lintas di Jalan Suparjo Rustam.
2. Mengetahui kinerja rambu batas kecepatan sebagai pengatur batas kecepatan pada kendaraan yang melintas di Jalan Suparjo Rustam.
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja rambu batas kecepatan di Jalan Suparjo Rustam.
4. Mengukur pemahaman pengguna jalan terhadap rambu batas kecepatan di Jalan Suparjo Rustam.

I.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Perhubungan

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau saran dalam melakukan upaya pengendalian kecepatan yang efektif guna meningkatkan keselamatan jalan.

2. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana penerapan, pembelajaran dan pengembangan ilmu yang telah didapatkan terkait dengan keselamatan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

I.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami lebih jelas pada proposal skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penulisan, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi mengenai kerangka pikir dalam pelaksanaan penelitian ini dan tahapan-tahapan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan mengenai sumber-sumber atau referensi yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini. Sumber-sumber referensi tersebut dapat berupa buku maupun materi-materi yang ada pada internet.

I.6. Keaslian Penelitian

Skripsi ini membahas tentang "Evaluasi Kinerja Rambu Batas Kecepatan Sebagai Pengatur Batas Kecepatan Kendaraan Bermotor", kajian penelitian yang relevan dengan usulan penelitian ini dapat dilihat pada **tabel I.1** :

Tabel I. 1 Studi Pendahuluan

No	Judul	Nama Penulis	Hasil
1.	Analisa kecepatan yang diinginkan oleh pengemudi (Studi Kasus Ruas Jalan Manado-Bitung)(2019)	Cindy Irene kawulur, t.k. Sendow, e.lintong, A.I.E., rumawar	Penelitian ini membahas tentang kecepatan yang diinginkan oleh pengemudi di ruas jalan manado-bitung. Data yang diambil adalah kecepatan dan volume lalu lintas yang dilakukan selama delapan hari. Untuk analisis data menggunakan dua metode yaitu metode kecepatan 85 persentil dan metode pengujian taraf nyata.
2.	Analisis Efektivitas Rambu Batas Kecepatan Dalam Mereduksi Kecepatan Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Jalan Perintis Kemerdekaan – Cilacap)(2020)	Yulianggi Trisya Pramesti Dan Anton Budiharjo	Penelitian ini membahas tentang efektivitas rambu eksisting pembatasan kecepatan dan melakukan analisis penerapan rambu batas kecepatan berulang untuk meningkatkan efektivitas rambu batas kecepatan dan mewujudkan keselamatan jalan. Metode yang digunakan dengan pengambilan data kecepatan kendaraan dilakukan di kedua arah dengan jumlah sampel yang diambil dari data volume lalu lintas tertinggi di kedua arah ruas jalan tersebut.

No	Judul	Nama Penulis	Hasil
3.	Effects Of Posted Limit On The Dispersion Of Traffic Flow Speed (Case Study Qinghai Expressway)(2019)	Chao gao, jinliang xu, qunshan li, jie yang	<p>Penelitian tentang efektivitas variabel rambu batas kecepatan. Lokasi studi diambil di jalan tol qinghai yang mempunyai batas kecepatan tetap 80 km/jam. Metode pengambilan data menggunakan dua sensor berpasangan yang dipasang di lokasi studi. Sensor berlokasi lebih dari 1 km dari rambu batas kecepatan.</p>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian mengenai Evaluasi Kinerja Rambu Batas Kecepatan Sebagai Pengatur Batas Kecepatan Kendaraan Bermotor adalah adanya penambahan tentang pemahaman terhadap arti atau makna dari rambu batas kecepatan bagi para pengguna jalan.